



**EVALUASI TUGAS KEPALA DESA DALAM MEMBINA DAN  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DESA KUBANG JAYA KECAMATAN SIAK HULU**

***EVALUATION OF THE VILLAGE HEAD'S DUTIES IN DEVELOPING AND  
IMPROVING THE COMMUNITY'S ECONOMY IN KUBANG JAYA VILLAGE,  
SIAK HULU DISTRICT***

**Kesyka Wulandari<sup>1)</sup>, Sylvina Rusadi<sup>2)</sup>**

1) Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Riau, Indonesia

2) Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Riau, Indonesia

**Abstrak**

BUMDes yang dibuat dengan maksud untuk membantu perkembangan perekonomian masyarakat desa tidak berjalan dengan baik seperti halnya yang terjadi pada desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar beberapa usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa khususnya kepala desa untuk membina dan meningkatkan perekonomian masyarakat belum berjalan dengan baik dan belum berkembang sesuai yang diharapkan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk : Untuk mengetahui tentang hal-hal yang harus Evaluasi dan Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Membina Dan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. Penelitian mengandung nilai-nilai kualitatif. Teori yang digunakan teori Evaluasi dari W N Dunn. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes di Awasi langsung oleh kepala desa yang dalam hal ini memiliki wewenang sebagai kepala desa juga selagu dewan penasehan dan pembina BUMDes tentunya memiliki peranan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi. Efektifitas Perkembangan usaha BUMDes tidak berjalan dengan baik. Pemerataan Program yang di adakan oleh BUMDes di harapkan mampu untuk meningkatkan perkembangan perekonomian Masyarakat seperti usaha kios brilink juga bertujuan untuk membantu Masyarakat. Responsivitas Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa saya kelaku kepala desa di tunjuk sebagai dewan penasehat yang merupakan satu-satunya penasehat dalam melaksanakan program-program Badan Usaha Milik Desa Ketepatan kepala desa telah menjalankan tugasnya dengan baik

**Kata Kunci:** BUMDes, Kepala Desa, Perekonomian, Desa

---

\*Correspondence Address : [kesykawulandari@student.uir.ac.id](mailto:kesykawulandari@student.uir.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v12i5.2025.2263-2281

© 2025UM-Tapsel Press

### **Abstract**

*BUMDes which was created with the intention of helping the economic development of the village community did not run well as happened in Kubang Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, several efforts made by the village government, especially the village head, to foster and improve the community's economy have not run well and have not developed as expected. The purpose of this study is to: To find out about things that must be evaluated and to find out obstacles in the implementation of the Village Head's duties in fostering and*

*improving the economy of the Kubang Jaya Village Community, Siak Hulu District. The study contains qualitative values. The theory used is the Evaluation theory from W N Dunn. Evaluation of the implementation of activities carried out by BUMDes is directly supervised by the village head who in this case has the authority as the village head as well as the BUMDes advisory and advisory council certainly has a role to supervise and conduct evaluations. The effectiveness of BUMDes business development is not going well. The distribution of programs held by BUMDes is expected to be able to improve the economic development of the community, such as the brilink kiosk business, which also aims to help the community. Responsiveness In managing Village-Owned Enterprises, I, as the village head, was appointed as an advisory board, which is the sole advisor in implementing Village-Owned Enterprise programs. The village head has carried out his duties properly.*

**Keywords:** *BUMDes, Village Head, Economy, Village*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa ialah dengan menggerak BUMDes di Desa Kubang Jaya. BUMDes Desa kubang Jaya memiliki nama BUMDes Teratai Keluluk, BUMDes ini berdiri sejak tahun 2019. Saat ini BUMDes dikelola dibawah pemerintahan bapak Muhammad Zikri S.E., M.E sebagai direktur BUMDes beserta jajaran lainnya.

Kegiatan yang dilakukan ialah usaha angkutan sampah. Dimana BUMDes memiliki mobil angkutan sampah yang berguna untuk memugut setiap sampah dirumah-rumah masyarakat. Angkutan sampah ini merupakan sumber pendapatan asli desa dikarenakan pada setiap bulannya masyarakat dimintai iyuran sampah. Namun sayangnya sejak tahun 2019 pengelolaan BUMDes Tidak berkembang sehingga dianggap tidak dapat menopang pertumbuhan perekonomian masyarakat. BUMDes Teratai keluluk tidak memiliki program lain selain pengelolaan sampah tersebut bahkan modal BUMDes yang biasanya dijadikan unit usaha simpan pinjam untuk modal usaha masyarakat juga tidak dilaksanakan.

Artinya dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dana yang didapatkan oleh desa dari tahun ketahun mengalami peningakatan hanya pada tahun 2022 yang mengalami penurunan dana desa. Namun dengan demikian kita lihat berbanding terbalik dengan dana yang diarahkan menjadi modal BUMDes. Dari tahun 2019 hingga tahun 2022 pengaliran dana yang dijadikan modal untuk BUMDes terus menurun namun dengan demikian modal BUMDes dari tahun ketahun terus ditambahkan.

Melihat persoalan tersebut dengan dana yang terus diarahkan kepada BUMDes namun kenapa pada BUMDes Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tidak pernah memberikan Informasi kepada masyarakat tentang program-program yang mereka miliki. Sejak tahun 2022 masyarakat hanya mengetahui bahwa program yang dimiliki BUMDes hanyalah melakukan pengelolaan sampah. Jika dilihat dari modal yang dimiliki dan terus ditambah dari tahun ketahun seharusnya BUMdes tersebut memiliki program-program lain yang bermanfaat bagi masyarakatnya.

Unit usaha pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh BUMDes Desa Kubang jaya di kelola oleh 11orang

petugas yang mana ada satu orang ketua, bedahara, admin, 2 orang supir dan 6 orang petugas sampah. Para petugas di gaji setiap bulan yang mana gaji petugas tersebut berasal dari uang iuran sampah yang dipungut dari masyarakat. Iuran sampah tersebut di minta sebesar dua puluh ribu rupiah dan dipungut dari setiap rumah masyarakat setiap tanggal 10 di setiap bulannya dari penghasilan iuran sampah ini maka semua petugas di gaji mulai dari 500 hingga 1 juta rupiah yang mana gaji tersebut khususnya untuk petugas sampah itu dihitung setiap hari berapa jumlah hari dalam sebulan dia bekerja memungut sampah membantu BUMDes Desa Kubang Jaya.

BUMDes yang dibuat dengan maksud untuk membantu perkembangan perekonomian masyarakat desa tidak berjalan dengan baik seperti halnya yang terjadi pada desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar beberapa usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa khususnya kepala desa untuk membina dan meningkatkan perekonomian masyarakat belum berjalan dengan baik dan belum berkembang sesuai yang diharapkan. Beberapa fenomena yang dijumpai dalam upaya pemerintahan desa mengembangkan perekonomian

masyarakat desa antara lain sebagai berikut :

- 1) Terindikasi tidak adanya upaya kepala desa dalam Membina dan Meningkatkan Perekonomian masyarakat.
- 2) Terindikasi belum meningkatnya nilai pendapatan BUMDes.
- 3) Terindikasi kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk membantu perkembangan perekonomian masyarakat desa.

Namun dengan adanya fenomena-fenomena yang dijumpai diatas maka penulis tertari untuk melakukan Evaluasi terhadap tugas dari kepala desa dengan judul **"Evaluasi Tugas Kepala Desa Dalam Membina dan Meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu."**

Adapun rumusan masalah yang akan diangkat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi Tugas Kepala Desa Dalam Membina Dan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu?
2. Apa Kendala Dalam

Pelaksanaan Tugas Kepala  
Desa Dalam Membina Dan  
Meningkatkan Perekonomian  
Masyarakat Desa Kubang Jaya  
Kecamatan Siak Hulu?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ilmiah merupakan keseluruhan metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti mulai dari metode penentuan masalah hingga teknik analisa yang digunakan dalam penelitian penulis nantinya. Ketentuan metode penelitian ini biasanya mengikuti metode penelitian-penelitian terdahulu yang sudah disebutkan dalam beberapa literasi-literasi yang membahas tentang metode penelitian.

Keseluruhan metode beserta teknik-teknik penulisan dilakukan dengan menggunakan teknik yang digunakan didalam SKRIPSI, dan skripsi nantinya harus disertai dengan menyebutkan uraian interpretasi atau penjelasan argumentatif yang rasional valid dan dapat dipertanggungjawabkan tingkat keilmiahannya. Tolak ukur yang digunakan untuk penilaian tingkat kebenaran dari suatu penelitian adalah dikenal dengan tingkat objektivitas suatu kebenaran dan argumentatif penelitian.

Penelitian mengandung nilai-nilai kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini maksudnya ialah memberikan analisis data yang memberikan penjelasan tentang nilai, makna dari makna yang terkandung dibalik keberadaan fisik maupun suatu data. serta uraian penjelasan hasil penelitian yang dikemukakan atau dicantumkan didalam penelitian ini nantinya (Aminah, S. 2019:20).

Adapun teknik dan tipe yang akan digunakan didalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi langsung lapangan. Penelitian ini nantinya akan langsung melihat bagaimana proses yang terjadi dilapangan ketika penelitian ini berlangsung. Sehingga dengan demikian penelitian ini akan mendapatkan data terbaru dan setelah itu akan disandingkan dengan data-data yang lain apakah benar akurat atau telah ada pembaruan (Heridansyah H, 2013:55). Jika dilihat dari sifat-sifatnya penelitian ini masuk kedalam kelompok penelitian kualitatif.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang termasuk kedalam penelitian yang akan mengamati tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian baik itu dari segi perilaku, pandangan, perbuatan ataupun

hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara

perbandingan kata, bahasa atau konteks keilmuan tertentu (Moleong, 2001:6).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Evaluasi Tugas Kepala Desa Dalam Membina Dan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu.**

BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang dibentuk berdasarkan permusyawaratan desa yang memiliki tujuan untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa dan sumberdaya yang dimiliki oleh desa. BUMDes dikelola langsung oleh perangkatnya yang juga diambil dari masyarakat desa dan BUMDes dapat melakukan kerjasama antar BUMDes ataupun antar pribadi. Menurut Maryunani BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Seprianti Ratna Anggara, 2021:35).

Berdasarkan Undang-undang No 6 tahun 2014 modal BUMDes yang sebagian atau seluruhnya berasal dari dana desa yang telah dipisahkan sebelumnya. BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan pengembangan ekonomi desa. Menurut Dewi bumdes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa sebagai penggerak ekonomi di desa.

Pembentukan bumdes berujuan untuk memajukan perekonomian desa, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, membuka program kredit dan memberikan kontribusi kepada desa.

Pembentukan BUMDes tentunya juga tidak akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan sedikitpun ada beberapa faktor yang menjadi penghambat yang ditemui dalam pengelolaan BUMDes yang secara umum dapat dilihat yaitu terkendala pada modal, sumberdaya alam yang tidak ada, sumber daya manusia yang kurang memadai, tidak adanya sumber daya lain, kinerja pengurus dan pengelola BUMDes serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam memajukan BUMDes.

Evaluasi adalah suatu cara atau proses yang terjadi untuk melihat suatu sistem kebijakan yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan tujuan tertentu yang melakukan membuat rumusan masalah pada suatu kebijakan, melakukan implementasi kebijakan, dan melakukan monitoring atau juga biasa disebut pengawasan terhadap implementasi suatu kebijakan yang telah ditetapkan (Dunn, 2013). Beberapa Kriteria yang harus dilakukan dalam Evaluasi Tugas Kepala Desa Dalam

Membina Dan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu.adalah mengenai :

### **1. Efektifitas**

Efektifitas merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat apakah suatu kebijakan yang telah dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan dan apakah kebijakan yang diambil tersebut telah tepat sasaran dan masalah yang ada ditengah-tengah masyarakat dapat di selesaikan dengan baik.

Efektifitas merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat apakah suatu kebijakan yang telah dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan dan apakah kebijakan yang diambil tersebut telah tepat sasaran dan masalah yang ada ditengah-tengah masyarakat dapat di selesaikan dengan baik. Menurut William N Dunn mengatakan bahwa ada beberapa kriteria yang diperlukan untuk memenuhi proses evaluasi kebijakan publik adapun pendapat William N Dunn adalah Efektifitas ini berkaitan dengan suatu hasil apakah suatu alternatif kegiatan yang dilakukan itu sudah mencapai hasil yang di targetkan atau setidaknya telah mencapai tujuan dari kegiatan tersebut dibuat.

Pengukuran dari tingkat efektifitas ini biasanya menggunakan unit produk ataupun nilai dari suatu produk tersebut dimata orang lain (Dunn. 2003).

Berdasarkan defenisi efektifitas yang disampaikan oleh Willlliam N Dunn dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu penilaian yang dilakukan terhadap suatu tindakan yang di ambil apakah hasil dari tindakan tersebut telah mencapai tujuan yang kita inginkan dan kita tetapkan dalam suatu kegiatan tersebut.

Sedangkan menurut pendapatan efendi efektifitas merupakan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan tepat sesuai anggaran, Waktu yang telah ditetapkan serta jumlah personil yang ditentukan. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas menurut efendi adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan anggaran, waktu dan personil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada beberapa sub indikator dalam menjawab indikator efektifitas adapun sub indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya
2. Pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya

Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya adalah Program yang dimiliki BUMDes selama ini tidak berkembang terbukti dengan tidak adanya usaha simpan pinjam, BUMDes hanya memiliki Usaha Brilink dan angkutan sampah namun hal tersebut sudah di evaluasi oleh kepala desa dimana kepala desa telah menunjuk seorang yang ahli dibidang ekonomi untuk melakukan pengelolaan agar BUMDes berkembang dan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat namun perubahan ini baru dimulai sejak awal tahun 2024 sehingga belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa kubang jaya.

Analisa Dalam Pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya yaitu Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes di Awasi langsung oleh kepala desa yang dalam hal ini memiliki wewenang sebagai kepala desa juga selagu dewan penasehan dan pembina

BUMDes tentunya memiliki peranan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap seluruh kinerja yang dimiliki oleh BUMDes mulai dari memeriksa laporan keuangan, memberikan masukan dan saran terhadap program yang tepat untuk pengelolaan BUMDes, serta kepala juga berhak untuk melantik dan memberhentikan para anggota pengelola BUMDes. Sejauh ini saya sudah menunjuk seorang yang ahli dibidang ekonomi sebagai direktur BUMDes yang mana dengan kebijakan tersebut kepala desa berharap pengelolaan BUMDes di tangan pimpinan yang berkompetan akan berkembang dengan semakin pesat dan memberikan keuntungan yang baik bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat dan Desa Kubang Jaya. Namun sayangnya hal tersebut masih berjalan dalam waktu kurang dari enam bulan sehingga kegiatan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala desa belum terlihat perkembangannya secara pesat dan belum menunjukkan keuntungan yang besar bagi pertumbuhan ekonomi desa kubang jaya.

## 2. Efisiensi

Efisiensi ini adalah tolak ukur untuk melihat apakah efektivitas yang telah dinilai sebelumnya sudah efektif atau belum. Efisiensi ini adalah tolak ukur untuk melihat apakah efektivitas



yang telah dinilai sebelumnya sudah efektif atau belum. Efisiensi berhubungan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk mencapai tingkat efisiensi tersebut. Efisiensi itu sendiri merupakan hubungan antara tingkat efektifitas dengan usaha yang digunakan. Efisiensi itu merupakan sumber daya yang digunakan untuk menghitung suatu keberhasilan dan efektifitas tertinggi. Efisiensi ini biasanya dihitung dengan menggunakan perhitungan keberhasilan perunit hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan (Dunn, 2003).

Dari pengertian yang disampaikan oleh William N Dunn. Dapat disimpulkan bahwa definisi dari efisiensi adalah jumlah besaran usaha yang dilakukan untuk mencapai efektifitas. Hubungan antara Efisiensi dengan Efektifitas adalah melihat efektifitas berdasarkan jumlah usaha yang digunakan untuk mencapai efisiensi tersebut serta berapa banyak sumber daya yang digunakan untuk mencapai dari sebuah efektifitas.

Selain William M Dunn Malayu SP Hasibuan juga memiliki pendapat tentang apa itu Efisiensi menurutnya adalah perbandingan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang didapat. Atau juga dapat dilihat besaran sumber

daya yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal yang pada dasarnya hasil harus lebih besar dari pada sumber daya yang digunakan.

Ada beberapa sub indikator dalam menjawab indikator efisiensi adapun sub indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Program dalam upaya pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya
2. Perkembangan program pembinaan dan peningkatan perekonomian Desa Kubang Jaya

Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Perkembangan program BUMDes antara lain sebagai berikut: dari hasil pengamatan penulis melihat bahwa setiap usaha yang dilakukan oleh BUMDes terus berjalan namun memang untuk perkembangan usaha menjadi terhambat dikarenakan kurangnya penyertaan modal usaha yang dimiliki BUMDes oleh desa. Setiap usaha yang dilakukan oleh BUMDes terus berjalan namun memang untuk perkembangan usaha menjadi terhambat dikarenakan kurangnya penyertaan modal usaha yang dimiliki BUMDes oleh desa.

Analisa dalam sub indikator Perkembangan program BUMDes ialah sebagai berikut: Perkembangan usaha BUMDes tidak berjalan dengan baik

dikarenakan kurangnya modal BUMDes apalagi jika dibandingkan dengan program-program usaha yang dimiliki oleh BUMDes desa lain yang memiliki banyak program usaha seperti adanya usaha simpan pinjam, minimarket dan adanya kios alat pertanian. setiap usaha yang dilakukan oleh BUMDes terus berjalan namun memang untuk perkembangan usaha menjadi terhambat dikarenakan kurangnya penyertaan modal usaha yang dimiliki BUMDes oleh desa.

### **3. Kecukupan**

Kecukupan ini merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menghitung jumlah dari suatu efektifitas yang telah dilihat sebelumnya yaitu mengenai kecukupan nilai, pemuasan kebutuhan, serta adanya kemungkinan tumbuhnya masalah baru atas dasar kurangnya kecukupan tersebut. Kecukupan ini merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menghitung jumlah dari suatu efektifitas yang telah dilihat sebelumnya yaitu mengenai kecukupan nilai, pemuasan kebutuhan, serta adanya kemungkinan tumbuhnya masalah baru atas dasar kurangnya kecukupan tersebut. Kriteria yang digunakan untuk melakukan sebuah evaluasi kebijakan publik kecukupan memiliki maksud ialah suatu tingkat

dari efektifitas yang dimiliki oleh suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kepuasan, nilai yang baik atau seberapa besar masalah yang timbul akibat dari perbuatan itu dilaksanakan. Kecukupan yang dimaksud disini adalah kinerja apakah kinerja yang dimiliki pegawai sebanding dengan apa yang dibutuhkan untuk mencapai target dari tujuan yang telah ditetapkan (Dunn, 2003).

Pengertian dari kecukupan yang disampaikan oleh Budi Winarno adalah kecukupan yang dirasakan telah mencukupi berbagai hal yang diperlukan oleh semua pihak. Kecukupan ini berubungan dengan berapa besar jumlah efektifitas yang dapat memenuhi kebutuhan, nilai serta kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Kecukupan ini digunakan untuk bagaimana cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah apakah sudah efektif dan efisien atau tidak (Winarno, 2002).

Ada beberapa sub indikator dalam menjawab indikator kecukupan adapun sub indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya

2. Kepuasan masyarakat dalam pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya serta adanya angkutan sampah juga memberikan bantuan kepada masyarakat untuk membawa sampah harian ketempat pembuangan akhir.

Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Semua masyarakat merasakan manfaat dari program-program BUMDes antara lain sebagai berikut: pelanggan di kios brilink merupakan seluruh masyarakat desa tidak hanya mengirim dan menarik uang masyarakat desa juga bisa melakukan segala jenis pembayaran melalui brilink, seperti listrik, angsuran maupun biaya belanja online. Serta adanya angkutan sampah juga memberikan bantuan kepada masyarakat untuk membawa sampah harian ketempat pembuangan akhir.

Analisa dalam sub indikator Semua masyarakat merasakan manfaat dari program-program BUMDes ialah sebagai berikut: Program yang dipilih sebagai usaha milik BUMDes sudah melalui pertimbangan yang matang dan dipilih lah suatu program yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Desa Kubang Jaya sehingga pemerataan dapat dilakukan dengan baik. Pelanggan di kios brilink merupakan seluruh masyarakat desa tidak hanya mengirim dan menarik uang masyarakat desa juga bisa melakukan segala jenis pembayaran melalui brilink, seperti listrik, angsuran maupun biaya

#### **4. Pemerataan**

Pemerataan disini maksudnya apakah suatu kebijakan dan pembagian yang dilakukan dalam mengambil suatu kebijakan tersebut apakah sudah merata atau masih ada yang belum tercover secara keseluruhan. Pemerataan disini maksudnya apakah suatu kebijakan dan pembagian yang dilakukan dalam mengambil suatu kebijakan tersebut apakah sudah merata atau masih ada yang belum tercover secara keseluruhan. Pemerataan memiliki hubungan yang erat dengan rasionalitas yang legal, kehidupan sosial serta menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok masyarakat yang hidup dalam suatu daerah (Dunn, 2003).

Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa pemerataan memiliki hubungan yang erat dengan rasionalitas yang legal, kehidupan sosial serta menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok masyarakat yang hidup dalam suatu daerah. Yang termasuk kedalam pemerataan atau kesamaan tersebut adalah suatu akuntabilitas. Akuntabilitas ini

merupakan apakah perbuatan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Budi Winarno juga memberikan pengertian tentang apa itu yang dimaksud dengan kesamaan yaitu memiliki arti keadilan bagi seluruh masyarakat atau seluruh pihak yang terlibat. Kesamaan ini memmiliki hubungan yang erat dengan ekuntabilitas yang dimiliki oleh setiap pekerja (Winarno, 2002).

Ada beberapa sub indikator dalam menjawab indikator pemerataan adapun sub indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat program yang dilakukaan dalam melaksanakan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya.
2. Semua masyarakat setuju dengan program Pengaruh pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa.

Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Manfaat program BUMDes bagi masyarakat antara lain sebagai berikut: usaha BUMDes bermanfaat

karena brilik memudahkan masyarakat dan usaha simpan pinjam yang diberikan mampu membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Masyarakat sangat antusias memanfaatkan program-program yang dimiliki oleh BUMDes dan selalu berperan aktif untuk membantu mengembakan usaha BUMDes tersebut.

Analisa dalam sub indikator Manfaat program BUMDes bagi masyarakat ialah sebagai berikut: Program yang di adakan oleh BUMDes di harapkan mampu untuk meningkatkan perkembangan perekonomian Masyarakat seperti usaha kios brilink juga bertujuan untuk membantu Masyarakat agar lebih mudah melakukan transfer dan Tarik tunai sehingg tidak perlu jauh-jauh pergi keluar dari desa. Masyarakat sangat mendukung atas seluruh program yang dimiliki oleh BUMDes dan masyarakat merasa program-program BUMDes dapat membantu pertumbuhan perekonomian desa dan program-program BUMDes juga dapat memudahkan masyarakat Desa Kubang Jaya maka harapan masayarakat kepada BUMDes. Serta adanya angkutan sampah memudahkan masyarkat untuk mengangkut sampah ke TPA agar lingkungan tetap bersih dan nyaman.

## **5. Responsivitas**

Responsivitas ini adalah untuk melihat seberapa besar kepuasan

masayarakat terhadap kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah atau suatu kelompok yang memiliki tujuan tertentu terhadap suatu kegiatan yang dilakukan. Responsivitas ini adalah untuk melihat seberapa besar kepuasan masayarakat terhadap kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah atau suatu kelompok yang memiliki tujuan tertentu terhadap suatu kegiatan yang dilakukan. Responsivitas ini memiliki merupakan hubungan antara kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan kepuasan yang dirasakan oleh masayarakat (Dunn, 2003).

Berdasarkan keterangan dari William N Dunn Responsivitas disimpulkan sebagai seberapa besar kebijakan dapat menyelesaikan masalah yang telah terjadi, preferensi, atau nilai-nilai yang terkandung untuk mengenal kebutuhan yang dimiliki oleh masayarakat, mengatur kegiatan, atau mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki oleh masayarakat.

Sementra itu Budi Winarno memberikan penjelasan tentang Responsivitas adalah respon dari suatu aktifitas yang dilaksanakan. Maksudnya adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dibandingkan dengan

respon yang diberikan oleh masayarakat terhadap kegiatan tersebut. Responsivitas ini berhubungan dengan seberapa jauh hubungan yang dimiliki oleh kebijakan dan kepuasan yang berupa nilai, kebutuhan, preferensi atau nilai yang diberikan masayarkat kelompok tertentu. Yang mana keberhasilan tersebut dapat dinilai dari pengaruh dari kebijakan yang diambil serta bagaimana tanggapan masayarakat setelah dampak dari kebijakan tersebut apakah berbentuk dukungan ataupun penolakan (Winarno, 2002).

Ada beberapa sub indikator dalam menjawab indikator responsivitas adapun sub indikator tersebut antara lain sebagai berikut: Pengaruh pelaksanaan Tugas kepala desa dalam membina dan meningkatkan perekonomian Desa Kubang Jaya terhadap perkembangan perekonomian masayarakat desa.

Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Peran pemerintah desa dalam membantu perkembangan program BUMDes antara lain sebagai berikut: kepala desa berperan menjadi pengawas dalam setiap program yang dijalankan oleh BUMDes. Pihak pengelola BUMDes memberikan laporan terhadap perkembangan program BUMDes kemudian dari laporan tersebut dilakukan evaluasi pengawasan oleh kepala Desa.

Analisa dalam sub indikator Peran pemerintah desa dalam membantu perkembangan program BUMDes ialah sebagai berikut: Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa saya selaku kepala desa di tunjuk sebagai dewan penasehat yang merupakan satu-satunya penasehat dalam melaksanakan program-program Badan Usaha Milik Desa yang manadalam tugas disebutkan dalam pasal 11 dan wewenang disebutkan dalam pasal 12 ayat serta hak yang dimiliki oleh dewan penasehat terdapat dalam pasal 13 Peraturan Desa Kubang Jaya Nomor 040.A.1 Tahun 2022 Tentang Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Desa Mitra Usaha tentunya saya sebagai kepala desa dan sebagai penasehat akan menjalankan fungsi dan tugas kepala desa dengan sebaik mungkin

## 6. Ketepatan

Ketepatan ini akan berorientasi kepada apakah suatu kebijakan yang di ambli telah tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Ketepatan ini akan berorientasi kepada apakah suatu kebijakan yang di ambli telah tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Ketepatan ini merupakan suatu sasaran yang akan dituju oleh suatu program yang dilakukan oleh kantor desa. siapa saja yang mendapatkan bantuan dan

siapa saja yang berhak mendapatkan surat keterangan usaha. Maka untuk pendapat masyarakat dan pendapat kantor desa terkait hal tersebut dapat dilihat melalui wawancara.

Ketepatan merupakan suatu hasil yang berhubungan dengan rasionalitas substantif yang merujuk kepada nilai atau harga dari tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan kebijakan tersebut. Sedangkan Winarno memberikan penjelasan tentang ketepatan itu merujuk kepada nilai atau harga diri dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang berdasarkan pada tujuan-tujuan tersebut. Kriteria yang digunakan untuk mengukur suatu ketepatan dapat dilihat dari hubungan yang rasional yang terjadi antara substansi tujuan dengan cara yang dilakukan untuk melibatkan suatu tujuan tersebut.

Ada beberapa sub indikator dalam menjawab indikator ketepatan adapun sub indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Melaksakan Tugas dan Fungsi dengan sebagai mana mestinya.
2. Pelaksanaan tugas Kepala Desa telah diselesaikan tepat waktu.
3. Evaluasi yang harus dibenahi dalam sistem dalam perkembangan dan peningkatan perekonomian desa

Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Program BUMDes berkembang dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua masyarakat antara lain sebagai berikut: walaupun usaha BUMDes hanyalah kios brilink dan pengelolaan sampai tetapi dengan demikian kepala desa telah menjalankan tugasnya dengan baik salah satu contohnya ialah dengan menunjuk direktur BUMDes yang baru merupakan Magister ekonomi yang seharusnya berkompeten di bidang pengelolaan BUMDes.

Analisa kepala desa telah menjalankan tugasnya dengan baik salah satu contohnya ialah dengan menunjuk direktur BUMDes yang baru merupakan Magister ekonomi yang seharusnya berkompeten di bidang pengelolaan BUMDes. Namun dengan demikian perkembangan BUMDes berjalan membaik walaupun belum ada perubahan yang signifikan dikarenakan kekurangan dana dalam pengelolaan BUMDes.

**B. Kendala Dalam Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Membina Dan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu.**

Dalam menjalankan sebuah program khususnya dalam pengelolaan Badan Usaha Unit Desa tentunya adanya

hambatan yang di alami oleh pihak pengelola maka dengan begitu tidak lengkap jika dalam suatu penelitian hanya mencari permasalahan tanpa melihat hambatan yang menjadi penyebab permasalahan itu timbul yang mana hambatan tersebut di dapat melalui informasi dalam wawancara yang mana wawancaranya antara lain adah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dibuat sebuah analisa bahwa Hambatan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Badan Usaha Milik Desa Mitra Usaha Desa Kubang Jaya antara lain sebaga berikut:

1. Penghambat yang paling utama adalah kurangnya sumber modal untuk mengembangkan usaha atau mengembangkan program-program Badan Usaha Milik Desa.
2. Tugas kepala desa yang terlalu banyak sehingga mengerjakan tugas untuk melakukan pengawasan dan penasehat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa menjadi tidak optimal.
3. Kemudian urangnya saran dan masukan yang membangun untuk pengembangan dan program yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa dan yang terakhir

Kurangnya peran serta Masyarakat dalam melakukan pemberdayaan dimana Masyarakat cenderung pasif dan tidak pernah mau terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa hal tersebut juga di karenakan pemerintah desa juga kurang melibatkan dan mendengar aspirasi Masyarakat untuk membangun desa sehingga Masyarakat terkesan tidak peduli terhadap perkembangan desa.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes di Awasi langsung oleh kepala desa yang dalam hal ini memiliki wewenang sebagai kepala desa juga selagu dewan penasehan dan pembina BUMDes tentunya memiliki peranan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap seluruh kinerja yang dimiliki oleh BUMDes mulai dari memeriksa laporan keuangan, memberikan masukan dan saran terhadap program yang tepat untuk pengelolaan BUMDes, serta kepala juga berhak untuk melantik dan memberhentikan para anggota pengelola BUMDes. Sejauh ini saya sudah menunjuk seorang yang ahli dibidang ekonomi sebagai direktur BUMDes yang mana dengan kebijakan

tersebut kepala desa berharap pengelolaan BUMDes di tangan pimpinan yang berkompeten akan berkembang dengan semakin pesat dan memberikan keuntungan yang baik bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat dan Desa Kubang Jaya. Namun sayangnya hal tersebut masih berjalan dalam waktu kurang dari enam bulan sehingga kegiatan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala desa belum terlihat perkembangannya secara pesat dan belum menunjukkan keuntungan yang besar bagi pertumbuhan ekonomi desa kubang jaya.

2. Efektifitas Perkembangan usaha BUMDes tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya modal BUMDes apalagi jika dibandingkan dengan program-program usaha yang dimiliki oleh BUMDes desa lain yang memiliki banyak program usaha seperti adanya usaha simpan pinjam, minimarket dan adanya kios alat pertanian. setiap usaha yang dilakukan oleh BUMDes terus berjalan namun memang untuk perkembangan usaha menjadi terhambat dikarenakan kurangnya penyertaan modal usaha yang dimiliki BUMDes oleh desa.
3. Kecukupan Program yang dipilih sebagai usaha milik BUMDes sudah



melalu pertimbangan yang matang dan dipilih lah suatu program yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Desa Kubang Jaya sehingga pemerataan dapat dilakukan dengan baik. Pelanggan di kios brilink merupakan seluruh masyarakat desa tidak hanya mengirim dan menarik uang masayrakat desa juga bisa melakukan segala jenis pembayaran melalui brilink, seperti listrik, angsuran maupun biaya belanja online. Serta adanya angkutan sampah juga memberikan bantuan kepada masyarakat untuk membawa sampah harian ketempat pembuangan akhir.

4. Pemerataan Program yang di adakan oleh BUMDes di harapkan mampu untuk meningkatkan perkembangan perekonomian Masyarakat seperti usaha kios brilink juga bertujuan untuk membantu Masyarakat agar lebih mudah melakukan transfer dan Tarik tunai sehingg tidak perlu jauh-jauh pergi keluar dari desa. Masyarakat sangat mendukung atas seluruh program yang dimiliki oleh BUMDes dan masyarakat merasa program-program BUMDes dapat membantu pertumbuhan perekonomian desa dan program-program BUMDes juga dapat memudahkan masyarakat Desa Kubang Jaya maka harapan masyarakat kepada BUMDes. Serta adanya angkutan

sampah memudahkan masyarkat untuk mengangkut sampah ke TPA agar lingkungan tetap bersih dan nyaman.

5. Responsivitas Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa saya selaku kepala desa di tunjuk sebagai dewan penasehat yang merupakan satu-satunya penasehat dalam melaksanakan program-program Badan Usaha Milik Desa yang manadalam tugas disebutkan dalam pasal 11 dan wewenang disebutkan dalam pasal 12 ayat serta hak yang dimiliki oleh dewan penasehat terdapat dalam pasal 13 Peraturan Desa Kubang Jaya Nomor 040.A.1 Tahun 2022 Tentang Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Desa Mitra Usaha tentunya saya sebagai kepala desa dan sebagai penasehat akan menjalankan fungsi dan tugas kepala desa dengan sebaik mungkin.
6. Ketepatan kepala desa telah menjalankan tugasnya dengan baik salah satu contohnya ialah dengan menunjuk direktur BUMDes yang baru merupakan Magister ekonomi yang seharusnya berkompeten di bidang pengelolaan BUMDes. Namun dengan demikian perkembangan BUMDes berjalan membaik walaupun belum ada perubahan yang signifikan dikarenakan

kekurangan dana dalam pengelolaan BUMDes.

7. Kendala Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Badan Usaha Milik Desa Mitra Usaha Desa Kubang Jaya antara lain sebaga berikut:

- a) Penghambat yang paling utama adalah kurangnya sumber modal untuk mengembangkan usaha atau mengembangkan program-program Badan Usaha Milik Desa.
- b) Tugas kepala desa yang telalu banyak sehingga mengerjakan tugas untuk melakukan pengawasan dan penasehat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa menjadi tidak optimal.
- c) Kemudian urangnya saran dan masukan yang membangun untuk pengembangan dan program yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa dan yang terakhir
- d) Kurangnya peran serta Masyarakat dalam melakukan pemberdayaan dimana Masyarakat cenderung pasif dan tidak pernah mau terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa hal tersebut juga di karenakan pemerintah desa juga kurang melibatkan dan mendengar aspirasi Masyarakat untuk membangun desa sehingga Masyarakat terkesan tidak peduli

terhadap perkembangan desa.

### UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)

Terimakasih kepada kesua orang tua papa dan mama serta pembimbing penulis dalam penyelesaian jurnal ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kalitaturf Ilmu Politik*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Badrudin. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Brathakusuma. (2002). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prada Media Grup.
- Dunn, William N. 2013. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, cetakan kelima. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Efendi, K. (2010). *Penguatan Pemerintah Desa*. Bandung: Indrapaharsita.
- Hafis, R. I. (2015). *Teori Kebijakan Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publisher.
- Hamzah, U. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansa. (2013). *Wawancara Observasi dan Fokus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Moleong, L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.

Nawawi, H. (2011). *Metode Penelitian di Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

*Dana Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, Universitas Islam Riau 2021*

Ndraha, T. (2011). *Kybernologi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahrudin Yasin (2017). *Evaluasi Kinerja Sekdesn PNS Dalam Upaya Mewujudkan Tertib Administrasi Pemerintah Desa Di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat*. JURNAL POLITIK PEMERINTAHAN, Agustus 2017, Hlm. 123 – 132 Volume 10, No. 1, Agustus 2017

Rauf, R., & Maulida, S. (2015). *Pemerintah Desa*. Pekanbaru: Zanafa.

Yulisa Indra Hartati (2019). *Evaluasi Kinerja Sekretaris Desa Pulau Sengkilo Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru. Universitas Islam Riau

Rusby, & Zulkifli. (2017). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Subarsono. (2013). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah mada Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syafi'i. (2002). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wasistono. (2006). *Proses Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah,

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 11 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Perangkat Desa Dalam Kabupaten Bengkalis

## **JURNAL/PENELITIAN TERDAHULU**

Dendi Leks Tri Andea, *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi*